

**KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN
PADA KAWASAN PENDIDIKAN DAN PERTOKOAN DI RUAS
JALAN JOGJA-WONOSARI KM 3-4**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

HERAWAN WIDYATMOKO

NOTAR : 20.02.146

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**KEBUTUHAN FASILITAS PEJALAN KAKI
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN
PADA KAWASAN PENDIDIKAN DAN PERTOKOAN DI RUAS
JALAN JOGJA-WONOSARI KM 3-4**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

HERAWAN WIDYATMOKO

NOTAR : 20.02.146

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

Abstract

Jogja-wonosari road KM 3-4 has a land use in the form of shopping areas, kiosks, street vendors and education. On this road section there are quite a lot of pedestrians walking along or crossing it followed by a high volume of vehicles but there are no pedestrian facilities. Thus, in the past 1 year there have been 9 traffic accidents involving pedestrians. Therefore, it is necessary to plan pedestrian facilities to improve safety, security and comfort, especially for pedestrians. The results of the analysis show that the number of pedestrians crossing is 352 people on the right and left sides and the number of pedestrians crossing is 302 people. The recommended effective sidewalk width is 1.028 meters for the left and right sides of the road. Taking into account the additional lanes for facilities and space for disabled people, it is proposed to increase the width of the pedestrian path to 1.5 meters. . As for pedestrian crossing facilities, a proposal was obtained in the form of a Zebra Cross.

Keyword : *Educational and Shopping Areas, Pedestrian Facilities, Pedestrians Crossing, Pedestrians Crossing, Increased Safety*

Abstrak

Jalan Jogja-wonosari KM 3-4 memiliki tata guna lahan berupa kawasan pertokoan, kios, pedagang kaki lima dan pendidikan. Pada ruas jalan tersebut terdapat cukup banyak pejalan kaki menyusuri maupun menyeberang diikuti dengan volume kendaraan yang tinggi namun tidak terdapat fasilitas pejalan kaki. Sehingga, pada kurun waktu 1 tahun terakhir terjadi 9 kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan fasilitas pejalan kaki guna meningkatkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan terkhusus bagi pejalan kaki. Hasil analisis menunjukkan jumlah pejalan kaki menyusuri sebanyak 352 orang pada sisi kanan dan kiri dan jumlah pejalan kaki menyeberang sebanyak 292 orang. Diperoleh lebar efektif trotoar yang dianjurkan sebesar 1,028 meter untuk sisi kiri dan kanan jalan. Dengan mempertimbangkan penambahan jalur fasilitas dan ruang gerak disabilitas, maka diusulkan penambahan lebar jalur pejalan kaki menjadi 1,5 meter. Sedangkan untuk fasilitas penyeberangan pejalan kaki diperoleh usulan berupa *Zebra Cross*.

Kata Kunci: Kawasan Pendidikan dan Pertokoan, Fasilitas Pejalan Kaki, Pejalan Kaki Menyusuri, Pejalan Kaki Menyeberang , Peningkatan Keselamatan